

**PEMANFAATAN TANAMAN KANGKUNG DAN SAMPAH LINGKUNGAN  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA  
NGUMPAKDALEM DI MASA PANDEMI COVID 19**

**UTILIZATION OF KALE PLANTS AND ENVIRONMENTAL WASTE AS AN  
EFFORT TO IMPROVE THE ECONOMY OF THE NGUMPAKDALEM VILLAGE  
COMMUNITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

**<sup>1)</sup>Alif Yuanita Kartini, <sup>2)</sup>Shofa Robbani**

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

\*Email: <sup>1)</sup>[alifyuanita@unugiri.ac.id](mailto:alifyuanita@unugiri.ac.id), <sup>2)</sup>[shofa@sunan-giri.ac.id](mailto:shofa@sunan-giri.ac.id)

**ABSTRAK**

Kangkung banyak ditemukan di sekitar lingkungan masyarakat Desa Ngumpakdalem. Sebagian besar masyarakat belum mengetahui manfaat dan kegunaan dari kangkung. Selain itu di Desa Ngumpakdalem banyak ditemukan sampah-sampah plastik seperti botol air minum bekas, bahkan *steroform*. Tentu saja hal ini akan mengganggu kesehatan lingkungan jika masyarakat Desa Ngumpakdalem belum bisa mengelola sampah dengan benar. Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngumpakdalem yang bekerjasama dengan mitra dalam hal ini IDFoS Indonesia, Kelompok Dalem Mandiri Sejahtera, Kelompok Sehat Mandiri 1 dan Kelompok ehat Mandiri 2, mengadakan pelatihan tentang pengelolaan sampah lingkungan baik organik maupun anorganik sebagai pupuk organik dan media tanam ramah lingkungan untuk tanaman kangkung. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yang merupakan suatu konsep pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal untuk mengatasi permasalahan di wilayah tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa produk makanan "snack ndalem" yang berupa kue jari-jari, keripik serta kerupuk dengan berbagai macam varian rasa diantaranya original, balado, pedas, dan barbeque dan jamu tradisional "viks drink" dengan bahan dasar kangkung organik. Produk makanan dan minuman tersebut sangat membantu masyarakat dalam hal pemberdayaan ekonomi keluarga dan pembinaan UKM dan UMKM sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa Ngumpakdalem di Masa Pandemi Covid 19.

**Kata Kunci** : kangkung, sampah lingkungan, peningkatan ekonomi masyarakat, pandemi covid 19

**ABSTRACT**

*Water spinach is commonly found around the community of Ngumpakdalem Village. Most people do not know the benefits and uses of kale. In addition, in Ngumpakdalem Village, a lot of plastic waste such as used drinking water bottles and even steroform were found. Of course this will interfere with environmental health if the people of Ngumpakdalem Village have not been able to manage waste properly. Therefore, in community service activities in Ngumpakdalem Village in collaboration with partners, in this case IDFoS Indonesia, Dalem Mandiri Sejahtera Group, Mandiri Sehat Group 1 and Mandiri healthy Group 2, held training on environmental waste management both organic and inorganic as organic fertilizer and media. environmentally friendly planting for kale plants. In this community service activity, the Asset Based Community Development (ABCD) method is used, which is a community development concept based on local assets to overcome problems in the area. The results of this community service activity are in the form of "snack ndalem" food products in the form of finger cakes, chips and crackers with various flavors including original, balado, spicy, and barbeque and traditional herbal medicine "viks drink" with the basic ingredients of kale. organic. These food and beverage products are very helpful for the community in terms of empowering the family economy and fostering UKM and UMKM so that they can improve the economy of the Ngumpakdalem village community during the Covid 19 Pandemic.*

**Keywords:** *water spinach, environmental waste, improving the community's economy, the covid 19 pandemic*

## PENDAHULUAN

Desa Ngumpakdalem terletak di wilayah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa tetangga yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pacul Kabupaten Bojonegoro, sebelah barat berbatasan dengan Desa Leran Kecamatan Kalitidu, di sisi selatan berbatasan dengan Desa Mojoranu Kecamatan Dander, dan di sisi timur berbatasan dengan Desa Sembung/Bangilan Kecamatan Kapas. Dari data yang didapatkan desa Ngumpakdalem termasuk salah satu desa yang mempunyai penduduk paling banyak di Kabupaten Bojonegoro, dengan luas wilayah sekitar 589,55 ha (Badan Pusat Statistik, 2020). Desa Ngumpakdalem termasuk salah satu desa yang maju dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Dari data yang didapat, di Desa Ngumpakdalem terdapat jenjang pendidikan mulai dari PAUD, SD, MTs, MA/SMK dan Perguruan Tinggi. Selain itu terdapat Balai Latihan Kerja (BLK), sehingga warga Desa Ngumpakdalem akan mendapatkan informasi lebih cepat dalam hal pelatihan ketenagakerjaan. Desa Ngumpakdalem termasuk salah satu desa yang menjadi prioritas pembangunan di Kabupaten Bojonegoro, dengan luas wilayah serta tingkat SDM dan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat melimpah (Robbani 2021). Akan tetapi dengan adanya wabah covid 19 yang melanda negeri ini, banyak program kerja di Desa Ngumpakdalem yang terbengkalai dan tidak terlaksana. Hal ini karena terjadi banyak kendala dari berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi.

Penyebaran covid-19 di Indonesia masih menjadi persoalan dasar dari segi perekonomian khususnya di Desa Ngumpakdalem. Terdapat beberapa hambatan cukup signifikan untuk sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), diantaranya adalah banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan bahkan sampai pada tahap pemberhentian hak kerja (PHK), banyak masyarakat yang usahanya gulung tikar, para pedagang banyak yang kesulitan dalam pemasaran dan kekurangan modal serta pemberlakuan batasan jam malam (Rofi'ah and Putri 2021). Beberapa usaha kelompok yang terkena dampak pandemi covid 19 di desa Ngumpakdalem ini adalah Kelompok Dalem Mandiri Sejahtera (MPOK DAMIRA), Kelompok Sehat Mandiri 1 dan Kelompok Sehat Mandiri 2. MPOK DAMIRA merupakan usaha kelompok yang memproduksi pupuk organik. Semenjak adanya covid 19 MPOK DAMIRA kekurangan karyawan dalam mengumpulkan

sampah organik serta banyaknya masyarakat yang kurang paham akan manfaat serta bahaya sampah baik organik maupun anorganik. Berbeda dengan MPOK DAMIRA, Kelompok Sehat Mandiri 1 yang ada di desa Ngumpakdalem memproduksi makanan berupa kue jari-jari. Semenjak adanya covid 19, produksi kue jari-jari menjadi tersendat dikarenakan menurunnya permintaan pelanggan. Selain itu pemasaran yang digunakan masih manual yaitu dengan cara memasarkan dari warung ke warung dan masih banyak lembaga dan kantin sekolah yang tutup akibat pandemi ini. Sehingga produksi kue jari-jari dihentikan sementara. Untuk Kelompok Sehat Mandiri 2 merupakan usaha kelompok yang memproduksi minuman berupa jamu tradisional. Semenjak adanya covid 19 produksi jamu tradisional juga semakin berkurang. Hal ini karena permintaan para pelanggan cenderung menurun sehingga omset juga mengalami penurunan selama masa pandemi ini.

Ada beberapa solusi yang telah ditawarkan oleh pemerintah pusat sampai pemerintah desa untuk mengembangkan sektor ekonomi selama pandemi covid 19 ini. Akan tetapi dalam pelaksanaan dan pemanfaatannya, bantuan yang telah diberikan tersebut tidak tepat sasaran dalam penerimaannya serta tidak konsisten dalam mengelolanya. Oleh karena itu masyarakat dituntut supaya tidak hanya bergantung pada bantuan pemerintah, akan tetapi masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada dalam membangkitkan perekonomian masyarakat itu sendiri (Wulandari et al. 2021). Sehingga perlu adanya pendampingan, pelatihan maupun pemberdayaan masyarakat yang nantinya diharapkan dapat membangkitkan perekonomian masyarakat khususnya Desa Ngumpakdalem. Dengan inovasi baru yang telah diberikan dengan harapan perputaran ekonomi bisa menjadi lebih baik lagi.

Masyarakat desa Ngumpakdalem pada umumnya memiliki tanah pekarangan yang luas, dan hampir sebagian besar tanah pekarangan tersebut ditumbuhi tanaman kangkung. Selama ini tanaman kangkung tersebut hanya dibiarkan begitu saja meskipun ada beberapa yang memanfaatkan tanaman kangkung tersebut untuk sayur yang dikonsumsi sehari-hari dan ada juga yang menjual tanaman kangkung tersebut di pasar. Masyarakat yang menjual kangkung di pasar hanya akan mendapatkan uang seadanya karena harga dari tanaman kangkung yang cenderung murah. Masyarakat desa Ngumpakdalem belum sepenuhnya menyadari dan mengetahui manfaat dari tanaman kangkung.

Kangkung merupakan salah satu tanaman yang kaya akan nutrisi yang mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan. Berdasarkan penelitian, kandungan dari kangkung terdiri atas kalium, mangan, dan zat besi yang dapat memenuhi kebutuhan harian manusia dari segala kelompok umur. Selain itu kangkung juga mengandung magnesium yang berfungsi untuk mendukung pertumbuhan orang dewasa, wanita yang akan memasuki usia menopause maupun anak-anak. Kangkung juga mengandung serat, protein, dan kalsium. Berdasarkan kandungan nutrisi tersebut, kangkung bisa dimanfaatkan untuk mencegah anemia, menyehatkan mata, menjaga fungsi hati, meningkatkan kualitas otak, menjaga kesehatan jantung, menstabilkan kadar kolesterol darah, mengurangi sariawan, serta mengurangi radang usus (Suryaningsih, Said, and Rahman 2018). Karena banyaknya manfaat dari kangkung maka akan sangat baik apabila dijadikan sebagai bahan dasar untuk makanan dan minuman. Apalagi ditanam dengan teknik yang benar, sehat tanpa pestisida serta menggunakan pupuk organik, tentu saja akan menambah nilai jual apabila diolah sebagai makanan dan minuman maupun apabila dijual hanya dalam bentuk tanaman sayur. Selain itu dengan memanfaatkan sampah lingkungan bisa digunakan untuk pembuatan pupuk organik dan media tanam ramah lingkungan untuk tanaman kangkung tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngumpakdalem yaitu pelatihan pembuatan pupuk organik dan media tanam ramah lingkungan yang bekerjasama dengan MPOK DAMIRA yang nantinya akan digunakan untuk budidaya tanaman kangkung, serta pembuatan produk lokal Ngumpakdalem yang berupa makanan dan minuman sehat dengan bahan dasar kangkung organik yang bekerjasama dengan Kelompok Sehat Mandiri 1 dan Kelompok Sehat Mandiri 2. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui pemanfaatan sampah lingkungan sebagai pupuk organik dan media tanam yang ramah lingkungan agar dapat membantu meningkatkan perekonomian warga desa Ngumpakdalem di masa pandemi covid-19, dan juga membuat dan meningkatkan produk lokal Ngumpakdalem yang berupa makanan dan minuman dengan memanfaatkan tanaman yang banyak ditanam di halaman rumah masyarakat yaitu kangkung.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Asset Based Community Development* (ABCD). ABCD merupakan suatu konsep pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal yang terdapat pada suatu wilayah yang dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di wilayah tersebut. Adapun langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1). Observasi lapangan, 2). Koordinasi dengan mitra, 3). Sosialisasi program, 4). Pelaksanaan program, dan 5). Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ngumpakdalem, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Permasalahan Umum yang dihadapi di Desa Ngumpakdalem adalah semenjak adanya wabah Covid-19 telah merubah dan menghambat semua aktivitas yang ada di Desa Ngumpakdalem. Wabah covid 19 ini telah mempengaruhi perekonomian masyarakat desa Ngumpakdalem, sekolah serta aktivitas yang biasa dilakukan seperti tahlilan, arisan, pesta pernikahan dan lain-lain. Luasnya wilayah dan padatnya penduduk Desa Ngumpakdalem yang berada di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro perlu diperhatikan akibat dampak wabah Covid-19 ini yang telah mempengaruhi beberapa sektor di Desa Ngumpakdalem yang terdampak pandemi Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga serta pembinaan UKM dan UMKM yang meliputi pelatihan pembuatan pupuk organik dan media tanam ramah lingkungan dengan memanfaatkan sampah organik maupun anorganik, serta pembuatan produk lokal yang berupa makanan dan minuman dari bahan dasar kangkung. Sampah organik yang ada di sekitar lingkungan dimanfaatkan untuk membuat pupuk organik, sementara sampah anorganik digunakan untuk media tanam ramah lingkungan. Tanaman yang akan ditanam menggunakan media tanam dari bahan anorganik dan pupuk organik adalah kangkung yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat makanan dan minuman yang akan menjadi produk lokal di Desa Ngumpakdalem.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1). Observasi lapangan yang bertujuan untuk mengamati situasi, keadaan lingkungan dan aset yang ada di Desa Ngumpakdalem, 2). Koordinasi dengan mitra dilakukan terhadap masyarakat dan ibu-ibu PKK untuk menentukan kesepakatan dalam melaksanakan program dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ngumpakdalem, 3). Sosialisasi program yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana pelaksanaan program kepada masyarakat dan ibu-ibu PKK sehingga dapat melakukan persiapan sebelumnya, 4). Pelaksanaan program berupa pelatihan pembuatan pupuk organik dan media tanam ramah lingkungan, serta pembuatan makanan dan minuman dengan bahan dasar kangkung; 5) Evaluasi kegiatan, yaitu mengevaluasi perkembangan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat dan ibu-ibu PKK serta memberikan saran untuk pengembangan produk.

### 1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan melalui dua kegiatan yaitu observasi terhadap aset yang dimiliki Desa Ngumpakdalem dan observasi terhadap kondisi lingkungan. Berdasarkan hasil observasi aset yang dimiliki didapatkan bahwa di Desa Ngumpakdalem terdapat beberapa macam usaha kelompok diantaranya Kelompok Dalem Mandiri Sejahtera (MPOK DAMIRA), kelompok sehat mandiri 1 dan kelompok sehat mandiri 2. MPOK DAMIRA merupakan usaha kelompok yang memproduksi pupuk organik. Namun akhir-akhir ini ada beberapa masalah yang dihadapi diantaranya adalah perubahan pupuk cair menjadi pupuk padat sehingga menjadikan MPOK DAMIRA kekurangan karyawan dalam mengumpulkan sampah organik, serta banyaknya orang yang kurang faham akan manfaat, serta bahayanya sampah bila dibakar, baik sampah organik atau anorganik. Sementara itu kelompok sehat mandiri 1 merupakan usaha kelompok yang memproduksi makanan berupa kue jari-jari. Kue jari-jari ini merupakan salah satu produk lokal di Desa Ngumpakdalem. Semenjak adanya covid-19, produksi jari-jari menjadi tersendat dikarenakan menurunnya permintaan pelanggan. Selain itu pemasaran yang dilakukan masih secara manual yaitu dari warung ke warung serta banyaknya lembaga kantin sekolah yang tutup. Oleh karena itu produksi kue jari-jari berhenti sementara dan selama pandemi covid-19 ini. Kelompok sehat mandiri 2 adalah usaha kelompok yang memproduksi

jamu tradisional. Selama pandemic covid 19 ini pemasaran produk jamu tradisional juga semakin berkurang hal ini disebabkan karena permintaan para pelanggan yang cenderung menurun.

Sementara itu untuk observasi kondisi lingkungan didapatkan bahwa di sekitar rumah masyarakat Desa Ngumpakdalem banyak ditumbuhi kangkung. Akan tetapi kangkung-kangkung tersebut dibiarkan begitu saja tanpa perawatan. Masyarakat juga kurang begitu memanfaatkan kangkung tersebut. Biasanya kangkung tersebut hanya dimanfaatkan untuk tumis dan ada beberapa yang dijual dengan harga yang relatif murah. Selain itu di lingkungan sekitar Desa Ngumpakdalem banyak ditemukan sampah-sampah plastik seperti botol air minum bekas, bahkan *steroform*. Tentu saja hal ini akan mengganggu kesehatan lingkungan. Sampah organik yang dibuang di pekarangan rumah tidak menjadikan masalah besar, karena sampah-sampah tersebut dapat terurai seiring berjalannya waktu (Larasati and Fitria 2020). Yang menjadi masalah adalah pembuangan sampah anorganik karena sampah anorganik sulit diurai bahkan tidak dapat diurai oleh mikro organisme (Marliani 2015). Tak jarang para masyarakat membakar sampah-sampah organik tersebut, yang berdampak buruk pada lingkungan karena, sampah-sampah plastik yang dibakar dapat meningkatkan emisi dan mikro plastik yang dapat memicu timbulnya berbagai penyakit bagi manusia dan hewan. Jenis sampah plastik yang ditimbun lambat laun akan menimbulkan dampak geologis karena plastik bersifat lembab dan sulit terurai. Sampah anorganik yang dibuang disungai dapat menimbulkan sedimentasi dampaknya dapat meningkatkan potensi terjadinya banjir (Yustiani, Rochaeni, and Aulia 2019).

## 2) Koordinasi dengan mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah IDFoS Indonesia, MPOK DAMIRA, Kelompok Sehat Mandiri 1 dan Kelompok Sehat Mandiri 2. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngumpakdalem ini antara lain memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan dan operasional usaha mikro, pelatihan dan sosialisasi terkait pemanfaatan sampah lingkungan dan pembuatan makanan dan minuman, serta berkoordinasi dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngumpakdalem. Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan maka sebelumnya akan dilakukan koordinasi dengan mitra dengan cara mendatangi mitra

tersebut untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngumpakdalem.

### 3) Sosialisasi program

Sosialisasi program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan semua yang terlibat dalam kegiatan tersebut tentang rencana program kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu dalam sosialisasi program akan dijelaskan tentang segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan program nantinya baik itu yang berupa alat maupun bahan. Sehingga diharapkan semua yang terlibat dalam program kegiatan akan melakukan persiapan sebelumnya.

### 4) Pelaksanaan program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngumpakdalem ini terdiri dari beberapa program yaitu :

#### a. Program pemberdayaan ekonomi keluarga

Program pertama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngumpakdalem ini yaitu pelatihan media tanam ramah lingkungan yang bekerjasama dengan IDFoS Indonesia dilaksanakan mulai tanggal 04 maret sampai dengan 01 April 2021. Dengan proses yang panjang meliputi pembibitan, pengumpulan bahan yang di butuhkan, penanaman serta perawatan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pembuatan Media Tanam Ramah Lingkungan

Pelatihan media tanam ramah lingkungan ini mendatangkan narasumber dari IDFoS Indonesia Ahmad Muhajirin yang merupakan Devisi Advokasi dan Lingkungan Hidup, memberikan edukasi kepada para peserta pelatihan terkait bahaya pengelolaan sampah yang kurang tepat. Karena pada umumnya, para masyarakat dalam pengolahan sampah tidak menggunakan prinsip 3R yaitu *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*.

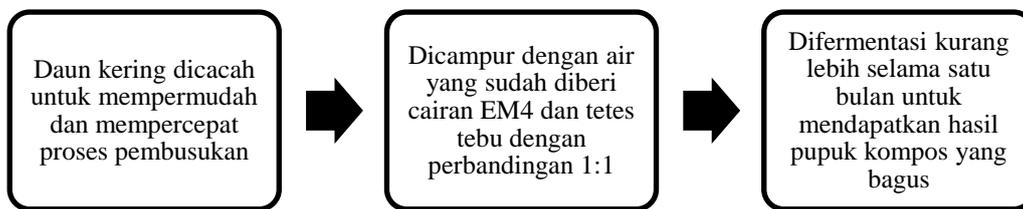
Setelah melakukan pelatihan media tanam ramah lingkungan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat kembali mengadakan pelatihan dengan memberdayakan usaha kelompok pupuk yang ada di Desa Ngumpakdalem yaitu kelompok pupuk organik “MPOK DAMIRA”. Kelompok ini beranggotakan masyarakat desa yang bekerjasama dengan IDFoS Indonesia yang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai mitra. Pelatihan pembuatan pupuk organik dilaksanakan di Balai Desa Ngumpakdalem pada hari Jum’at tanggal 19 Maret 2021, yang dihadiri oleh Tim PKK Ngumpakdalem kurang lebih 25 peserta sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Praktik pembuatan pupuk organik dilakukan oleh M. Miftachul Ridwan selaku pendamping program yang tengah dijalankan MPOK DAMIRA.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik

Pelatihan pupuk organik yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber bahan organik dari daun-daun pohon bekas tebang pohon ataupun menggunakan sampah dapur, sebagai dekomposter dalam pengolahan pupuk menggunakan EM4 dan tetes tebu (Nugraha 2019). Selain itu pelatihan pembuatan pupuk organik ini juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Ngumpakdalem untuk tidak membakar sampah organik dan memanfaatkannya menjadi pupuk. Karena melihat masih banyaknya masyarakat Ngumpakdalem yang membakar sampah dedaunan dan

sampah organik lainnya oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk mengadakan pelatihan pembuatan pupuk organik untuk memanfaatkan aset desa yang melimpah. Pelatihan pembuatan pupuk organik tidak hanya berfokus untuk mengurangi pencemaran lingkungan saja, akan tetapi juga memiliki nilai ekonomi atau nilai jual. Masyarakat dapat membuat pupuk organik secara mandiri sekaligus dapat disalurkan kepada “Mpok Damira” untuk proses penjualan, sehingga masyarakat mendapatkan pemasukan tambahan. Adapun proses dalam pembuatan pupuk organik adalah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Proses Pembuatan Pupuk Organik

#### b. Pembinaan UKM dan UMKM

Masyarakat Desa Ngumpakdalem mayoritas berpendapatan dari pertanian dan sebagian kecil ada yang dari UKM dan UMKM dalam hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melakukan mapping untuk melihat UMKM yang memiliki kelompok atau *community*. Di Desa Ngumpakdalem terdapat dua usaha kelompok yang memproduksi makanan dan minuman yaitu Kelompok Sehat Mandiri 1 yang memproduksi makanan berupa kue jari-jari dan Kelompok Sehat Mandiri 2 yang memproduksi minuman yang berupa jamu tradisional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan Kelompok Sehat Mandiri 2 mengadakan pelatihan pembuatan minuman berkasiat berupa jamu dengan bahan dasar kangkung organik hasil dari pelatihan pembuatan pupuk organik dan media tanam ramah lingkungan. Minuman ini diproduksi oleh warga yang dikonsep dan dipasarkan dengan lebih baik dan bungkusannya yang lebih menarik sehingga pemasaran bisa lebih meningkat. Produk minuman ini dinamakan VIKS DRINK sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Produk VIKS DRINK

Selain memproduksi makanan, pembinaan UKM dan UMKM dengan cara memproduksi makanan dengan bahan dasar kangkung organik hasil pelatihan pembuatan pupuk organik dan media tanam ramah lingkungan. Bekerjasama dengan Kelompok Sehat Mandiri 1 mengadakan pelatihan pembuatan berbagai macam olahan jajan kering dengan bahan dasar kangkung. Sebelumnya Kelompok Sehat Mandiri 1 hanya memproduksi jari-jari biasa dengan satu jenis dan rasa. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melihat peluang ekonomi yang memang bisa dikembangkan oleh warga dan menjadi tambahan pendapatan yang lumayan. Dengan melakukan inovasi rasa dan jenis jajanan lainnya, produk makanan yang dihasilkan memiliki beberapa jenis berupa jari-jari kangkung, kripik kangkung, dan krupuk kangkung dengan berbagai macam varian rasa diantaranya original, balado, pedas, dan barbeque. Nama produk makanan yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngumpakdalem ini adalah SNACK NDALEM sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5 dan Gambar 6 berikut.



Gambar 5. Produk Jari-jari Ndalem



Gambar 6. Produk Keripik dan Kerupuk Ndalem

### 5) Evaluasi kegiatan

Berdasarkan hasil dari pemasaran di bulan April penjualan produk makanan dan minuman mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu sekitar 70% dari beberapa produk yakni VIKS DRINK dan SNACK NDALEM. Produk dan label menjadi milik warga dan menjadi produk lokal unggulan Desa Ngumpakdalem. Produk tersebut juga masuk dalam BUMDES Ngumpakdalem. Produk akan terus berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Ngumpakdalem lebih sejahtera.

### SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngumpakdalem, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro berupa pelatihan pembuatan pupuk organik dan media tanam ramah lingkungan serta pelatihan pembuatan produk lokal yang berupa makanan dan minuman dengan bahan dasar kangkung organik. Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini sangat membantu masyarakat dalam hal pemberdayaan ekonomi keluarga dan pembinaan UKM dan UMKM sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Ngumpakdalem di masa pandemi covid 19.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Khususnya kepada

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah memberikan bantuan dana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih juga diucapkan untuk pihak Desa Ngumpakdalem, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. "Kecamatan Dander dalam Angka" *Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka* 1–68.
- Larasati, Nisa, and Laila Fitria. 2020. "Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Organik Di Universitas Indonesia (Studi Kasus Efektivitas Unit Pengolahan Sampah UI Depok)." *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global* 1(2).
- Marliani, Novi. 2015. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4(2).
- Nugraha, Aldila Wanda. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sumberdadi Dengan Pelatihan Hidroponik Dan Pupuk Organik." *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)* 3(1):25–32.
- Robbani, Shofa. 2021. "Budi Daya Tanaman Hidroponik Asman Toga Sebagai Inovasi Media Tanam Ramah Lingkungan." *AL-UMRON: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 2(1):43–54.
- Rofi'ah, Firda Zakiyatur, and Wahyu Setia Kuscahyaning Putri. 2021. "Pengolahan Limbah Menjadi Makanan Ringan Di Desa Tikusan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro." *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):52–57.
- Suryaningsih, Suryaningsih, Irwan Said, and Nurdin Rahman. 2018. "Analisis Kadar Kalsium (Ca) Dan Besi (Fe) Dalam Kangkung Air (*Ipomeae Aquatica* Forsk) Dan Kangkung Darat (*Ipomeae Reptan* Forsk) Asal Palu." *Jurnal Akademika Kimia* 7(3):130–35.
- Sutrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 718-729.
- Wulandari, Nadia, F. Lawrenche, N. Ramadhan, F. Rahayu, M. A. Bakhtiar, and A.

Nurrachmawati. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ikatan Remaja Masjid Rt. 04 Loa Kulu." *Kumawula J Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(3):429.

Yustiani, Yonik Meilawati, Anni Rochaeni, and Elva Aulia. 2019. "Konsep Pengelolaan Sampah Di Desa Babakan Kabupaten Bandung." *EnviroScientiae* 15(1):121–26.